**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. LUBUK MINTURUN KONSTRUKSI PERSADA (PT.LMKP) PADANG**

***EFFECT OF WORK SAFETY AND HEALTH ON EMPLOYEE PRODUCTIVITY IN PT. LUBUK MINTURUN KONSTRUKSI PERSADA (PT.LMKP) PADANG***

**Hendri Saputra, Novi Yanti**

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Eksakti

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Lubuk Minturun Konstruksi Persada (PT.LMKP) Padang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan *(Field Research) dan* Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*. Jenis dan sumber data adalah data primer dan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Lubuk Minturun Konstruksi Persada yang berjumlah 44 orang dan sampel 44 orang. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan koefisien determinasi, pengujian hipotesis menggunakan uji f dan uji t. Hasil penelitian ditemukan (1) Keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.LMKP Padang, (2) Kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.LMKP Padang, (3) Keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.LMKP Padang (sig 0,000 <0,05). Kontribusi keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.LMKP Padang sebesar 79,9% dan sisanya 20,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

Kata Kunci : keselamatan kerja, kesehatan kerja dan produktivitas kerja

***Abstrack***

*The purpose of this study was to determine the effect of occupational safety and work health on employees productivity at PT. Lubuk Minturun Konstruksi Persada (PT. LMKP) Padang. Data collection techniques in this research are Field Research and Library Research. Types and sources of data are primary data and secondary data. The study population was all employees of PT. Lubuk Minturun Konstruksi Persada, amounting to 44 people and a sample of 44 people. Analysis of the data used is multiple linear regression analysis and determination efficiency, hypothesis testing using the f test and t test. The results found (1) Work safety has a positive and significant effect on employee productivity at PT. LKMP Padang, (2) healt work has a positive and significant together with the work productivity of employees at PT.LMKP Padang, (3) work safety and work health has a positive and significant together with the work productivity of employees (sig 0,000 <0.05). The contribution of occupational safety and health to employee work productivity at PT. LKMP Padang is 79.9% and the remaining 20.1% is influenced by other variables not examined.*

*Keywords: work safety, work health and work productivity*

**PENDAHULLUAN**

PT. Lubuk Minturun Konstruksi Persada (PT.LMKP) Padang sebagai suatu perusahaan yang memproduksi Beton / ready mix dan Asphal Mixing Plant (AMP), tentunya sangat membutuhkan karyawan yang memiliki tingkat kinerja yang tinggi, karena terlaksananya produksi yang baik dan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan konsumen individu dan pihak penyelenggara proyek (kontraktor) yang tidak lepas dari hasil produktivitas karyawan selama dalam bekerja. Oleh karena itu PT. LMKP selalu berupaya melakukan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang memperhatikan faktor keselamatan dan kesehatan kerja karyawan karena akan mempengaruhi naik atau turunnya kualitas dan hasil produksi sesuai yang diharapkan.

Pada sebuah proyek pelaksanaan pembangunan dan produksi (general contractor) sering kali terjadi kecelakaan kerja dalam lingungan atau tempat kerja. Manajemen perusahaan perlu memperhatikan dan memelihara keselamatan dan kesehatan para pekerjanya di tempat kerja yang dalam hal ini menyangkut keselamatan dan kesehatan fisik ataupun mental. Dalam UU No. 1 tahun 1970, yang dimaksud dengan tempat kerja adalah tiap ruangan atau lapangan, tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap, tempat tenaga kerja bekerja, atau yang sering dimasuki tenaga kerja untuk keperluan suatu produktivitas dan terdapat sumber-sumber bahaya.

Kecelakaan kerja adalah kecelakaan atau penyakit yang menimpa tenaga kerja karena hubungan kerja di tempat kerja). Menurut ILO asifikasi menurut jenis kecelakaan (terjatuh, tertimpa, tertumbuk, terjepit), klasifikasi kecelakaan menurut penyebab (mesin, alat angkat-angkut, peralatan lain, lingkungan, hewan), klasifikasi kecelakaan menurut sifat luka (robek, tersayat, patah tulang, keseleo, luka bakar, memar dll) dan klasifikasi kecelakaan menurut letak luka (kepala, leher, badan, kaki, dan tangan) (Scmidt dan Kochan, 2010).

Masing-masing perusahaan memiliki kebijakan, peraturan dan metode tindakannya sendiri yang secara keseluruhan akan meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja. Semakin baik keselamatan dan kesehatan kerja dalam sebuah perusahaan, maka akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, sehingga ada kepuasan perusahaan atas produktivitas kerjadan hasil produksi yang dihasilkan sesuai kualitas dan mutu yang ditargetkan. Karyawan merupakan individu yang sangat besar pengaruhnya terhadap produktivitas kerja.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Lubuk Minturun Konstruksi Persada (PT. LMKP) Padang baik secara parsial maupun simultan.

**TINJAUAN PUSTAKA**

1. **Keselamatan Kerja**

Ramli (2010:6) Keselamatan pada dasarnya adalah kebutuhan setiap manusia dan menjadi naluri setiap mahkluk hidup. Sejak manusia bermukim dimuka bumi secara tidak sadar mereka telah mengenal aspek keselamatan untuk mengantisipasi berbagai bahaya disekitar lingkungan hidupnya. Menurut Sholilah dan Kuncoro (2014:27) keselamatan kerja diartikan sebagai kondisi yang bebas dari risiko kecelakaan atau kerusakan atau kondisi dengan risiko yang relatif sangat kecil, di bawah tingkat tertentu.

Menurut Mangkunegara (2015:163), ada beberapa indikator keselamatan kerja yaitu :

* + 1. Keadaan Tempat Lingkungan Kerja.

1. Penyusunan dan penyimpangan barang-barang berbahaya kurang diperhitungkan keamanannya.
2. Ruang kerja yang terlalu padat dan sesak
   * 1. Pengaturan Udara
3. Pergantian udara di ruang kerja yang tidak baik (ruang kerja yang kotor, berdebu, dan berbau tidak enak).
4. Suhu udara yang tidak dikondisikan pengaturannya.
   * 1. Pengaturan Penerangan
5. Pengaturan dan penggunaan sumber cahaya yang tidak tepat.
6. Ruang kerja yang kurang cahaya, remang-remang
   * 1. Pemakaian Peralatan Kerja.
7. Pengamanan peralatan kerja yang sudah usang atau rusak.
8. Penggunaan mesin, alat elektronik tanpan pengaman yang baik.
   * 1. Kondisi fisik dan mental pegawai.
9. Kerusakan alat indera, stamina karyawan yang tidak stabil
10. Emosi karyawan yang tidak stabil, kepribadian karyawan yang rapuh, cara berpikir dan kemampuan persepsi yang lemah, motivasi kerja rendah, sikap karyawan yang ceroboh, kurang cermat, dan kurang pengetahuan dalam penggunaan fasilitas terutama fasilitas kerja yang membawa resiko bahaya.
11. **Kesehatan Kerja**

Menurut Swasto (2011:110) kesehatan kerja menyangkut kesehatan fisik dan mental. Kesehatan mencakup seluruh aspek kehidupan manusia termasuk lingkungan kerja. Menurut Mangkunegara (2015:161), kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Resiko kesehatan merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, Lingkungan yang dapat membuat stress emosi atau gangguan fisik.

Dari beberapa pengertian kesehatan kerja di atas, secara umum dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kesehatan kerja adalah kondisi di mana para karyawan terbebas dari berbagai penyakit fisik dan emosional yang disebabkan oleh pekerjaan yang dilakukannya.

Menurut Manulang (2010: 87), indikator kesehatan kerja yaitu sebagai berikut :

1. Lingkungan kerja secara medis

Dalam hal ini lingkungan kerja secara medis dapat dilihat dari sikap perusahaan dalam menangani hal-hal sebagai berikut :

* 1. Kebersihan lingkungan kerja
  2. Suhu udara dan ventilasi ditempat kerja
  3. Sistem pembuangan sampah dan limbah industri

1. Sarana kesehatan tenaga kerja

Upaya-upaya dari perusahaan untuk meningkatkan kesehatan dari tenaga kerjanya. Hal ini dapat dilihat dari penyediaan air bersih dan sarana kamar mandi.

1. Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja yaitu pelayanan kesehatan tenaga kerja.
2. **Produktivitas kerja**

Produktivitas kerja merupakan masalah yang sangat penting bagi perencanaan pengembangan suatu perusahaan pada khususnya. Sementara itu tenaga kerja mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan produktivitas suatu perusahaan.Untuk itu perusahaan harus memperhatikan tenaga kerjanya agar supaya mencapai tingkat produktivitas kerja sesuai dengan yang diharapkan. Dalam menjalankan kegiatannya, perusahaan tentu ingin memperoleh hasilyang optimal yang dapat dipersembahkan karyawan dengan memanfaatkan segala potensi yang ada. Hal ini sangat erat kaitannya dengan produktivitas kerja karyawan. Untuk mengetahui tinggi rendahnya produktivitas kerja pada umumnya dengan cara membandingkan antara barang yang dihasilkan dengan input yang dibutuhkan untuk menghasilkannya atau membandingkan barang dengan faktor produksi (Sutrisno, 2013 : 44).

Faktor - faktor yang mempengaruhi peningkatan produktivitas tenaga kerja adalah: (1) kuantitas, (2) tingkat keahlian,(3) latar belakang budaya dan pendidikan, (4) kemampuan dan sikap, (5) minat, (6) struktur pekerjaan yang dikaitkan dengan keahlian, umur, jenis kelamin danangkatan kerja. Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja dipengaruhi berbagai faktor diantaranya sikap kerja yang didalamnya terkandung kepuasan kerja. Kepuasan kerja dapat memotivasi kerja pegawai dan berpengaruh pada tingkat produktivitas kerja pegawai (Sinunga, 2013)

Indikator produktivitas kerja sebagaimana menurut Flippo (1990) dalam Mas’ud (2013: 33) :

1. Kualitas kerja adalah hasil kerja yang dilakukan oleh pegawai.
2. Kuantitas kerja adalah banyaknya pekerjaan yang bisa diselesaikan oleh pegawai dengan baik.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian telah dilaksanakan di PT. Lubuk Minturun Konstruksi Persada. Metode pengumpulan data adalah Penelitian Lapangan *(Field Research)* dan Penelitian Kepustakaan *(Library Research).* Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Lubuk Minturun Konstruksi Persada yang berjumlah 44 orang dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 orang. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif dan sumber data adalah data primer dan sekunder. Metode analisis data adalah regresi linear berganda, koefisien determinasi. Uji hipotesis menggunakan uji f dan uji t.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Variabel Penelitian**
   1. Skor rata-rata variabel produktivitas kerja karyawan pada PT. Lubuk Minturun Konstruksi Persada (PT. LMKP) yang terdiri-dari 30 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 3,71 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 74,11%. Hal ini menunjukan bahwa variabel produktivitas kerja karyawan pada PT. Lubuk Minturun Konstruksi Persada (PT. LMKP) dalam kategori **Baik.**
   2. Skor rata-rata variabel keselamatan kerja karyawan pada PT. Lubuk Minturun Konstruksi Persada (PT. LMKP) yang terdiri-dari 15 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 3,44 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 68,88%. Hal ini menunjukan bahwa variabel keselamatan kerja karyawan pada PT. Lubuk Minturun Konstruksi Persada (PT. LMKP) dalam kategori **Baik.**
   3. **S**kor rata-rata variabel kesehatan kerja karyawan pada PT. Lubuk Minturun Konstruksi Persada (PT. LMKP) yang terdiri-dari 9 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 3,55 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 70,91%. Hal ini menunjukan bahwa variabel kesehatan kerja karyawan pada PT. Lubuk Minturun Konstruksi Persada (PT. LMKP) dalam kategori **Baik.**
2. **Pengujian Hipotesis** 
   * + - 1. **Pengujian Prasyarat Analisis (Uji Asumsi Klasik)**
       1. **Uji Normalitas**

nilai Asym.Sig (2-tailed) untuk variabel priduktivitias kerja (Y) 0,695, variabel keselamatan kerja (X1) sebesar 0,931, variabel kesehatan kerja (X2) sebesar 0,054 dari semua variabel penelitian nilainya lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan pada penelitian ini (= 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal, dengan demikian analisis regresi linear berganda dapat dilaksanakan karena data telah berdistribusi normal.

* + - 1. **Uji Multikolinearitas**

Hasil olahan data untuk uji multikolonieritas sebagaimana terlihat pada Tabel 4.12 di atas diketahui bahwa nilai *tolerance* dari *Collinearity Statistics* mendekati 1 (satu) dan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) untuk semua variabel bebas di bawah 10 (sepuluh). Hal ini menunjukkan bahwa tidak hubungan yang berarti antara sesama variabel bebas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian ini tidak mengalami kasus multikolinearitas sehingga pengolahan data dengan regresi linear berganda dapat karena tidak terdapat kasus multikolinearitas antara sesama variabel bebas.

* + - 1. **Uji Heterekesdositas**

Pada uji heterekesdostisitas terlihat gambar tidak menunjukan pola atau tidak membentuk sebuah pola maka dapat disimpulkan tidak terjadi kasus heterkesdositas

* + - 1. **Uji Autokorelasi**

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa tidak terjadi kasus autokorelasi karena nilai Durbin Waston mendekati 2 atau kecil dari 2.

1. **Analisis Kuantitatif** 
   1. **Analisis Regresi Linear Berganda**

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

****

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Y = 32.724 + 0,388X1 + 0,659X2 +e

Dari persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, sebagai berikut :

* 1. Konstanta sebesar 32.724, artinya jika tidak ada keselamatan kerja dan kesehatan kerja (X1=X2=0) maka nilai produktivitas kerja karyawan pada PT.LMKP Padang adalah sebesar konstanta yaitu 32.724 satuan.
  2. Koefisien keselamatan kerja adalah sebesar 0,388, koefisien bernilai positif artinya keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.LMKP Padang dimana jika keselamatan kerja meningkat satu satuan maka produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0,388 satuan.
  3. Koefisien kesehatan kerja adalah sebesar 0,659, koefisien bernilai positif artinya kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.LMKP Padang dimana jika kesehatan kerja meningkat satu satuan maka produktivitaskerja akan meningkat sebesar 0,659 satuan.
  4. **Koefisien Determinan**

Koefisien determinasi berguna untuk melihat kontribusi pengaruh variabel bebeas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi faktor keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.LMKP Padang;

**Uji R Square**

****

Nilai koefisien determinasi produktivitas kerja karyawan pada PT.LMKP Padang ditunjukan dengan nilai *Adjust R Square* sebesar 0,799. Hal ini berarti besarnya pengaruh faktor keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.LMKP Padang sebesar 79,9% sedangkan sisanya 20,1% dipengaruhi oleh variabel lain seperti insentif, gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja.

* 1. **Pengujian Hipotesis**

Uji t

****

Berdasarkan uji t sebagai berikut :

* + 1. Nilai t hitung 3,744 dan nilai (sig = 0,001< 0,05). Dengan df = 44-2= 42 diperoleh ttabel sebesar 1.682, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa thitung  > ttabel atau 3,744 >1.682, sig < α maka Ho ditolak Ha diterima hal ini berarti variabel keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.LMKP Padang.
    2. Nilai t hitung 6,189 dan nilai (sig = 0,000< 0,05). Dengan df = 44-2= 42 diperoleh ttabel sebesar 1.682, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa thitung  > ttabel atau 6,189 > 1.682, sig < α maka Ho ditolak Ha diterima hal ini berarti variabel kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.LMKP Padang

**Uji F**

**Hasil Uji Kelayakan (Uji F)**

****

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai F hitung 88.417 dan F tabel 2.443dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (p<0,05) maka Ho ditolak dan H3 diterima. Hal ini berarti secara bersama-sama variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.LMKP Padang.

1. **Pembahasan**
2. **Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja**

Hasil analisis regresi dan uji hipotesis t menunjukan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.LMKP Padang.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Olivia Mamarimbing (2014) ditemukan keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Perusahaan Pengolahan Batu di Kabupaten Donggala. Penelitian lain yang dilakukan oleh Okky Suli (2012) hasil penelitian ditemukan ada pengaruh keselamtan kerja terhadap produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT. Indmira Citra Tani Nusantara Di Yogyakarta.

1. **Pengaruh Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja**

Hasil analisis regresi dan uji hipotesis menunjukan bahwa kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.LMKP Padang.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Okky Suli (2012) hasil penelitian ditemukan ada pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT. Indmira Citra Tani Nusantara Di Yogyakarta. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Olivia Mamarimbing (2014) ditemukan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Perusahaan Pengolahan Batu di Kabupaten Donggala.

1. **Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Secara Bersama-sama terhadap Poduktivitas kerja**

Hasil analisis regresi dan uji hipotesis menunjukan bahwa variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.LMKP Padang.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Olivia Mamarimbing (2014) ditemukan keselamatan dan kesehatan kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Perusahaan Pengolahan Batu di Kabupaten Donggala. Penelitian lain yang dilakukan oleh Okky Suli (2012) hasil penelitian ditemukan ada pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja secara bersama-sam terhadap produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT. Indmira Citra Tani Nusantara Di Yogyakarta

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

* + 1. Keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.LMKP Padang, dimana nilai t hitung 3,744 dan nilai (sig = 0,001< 0,05).
    2. Kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.LMKP Padang, dimana nilai t hitung 6,189 dan nilai (sig = 0,000< 0,05).
    3. Keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.LMKP Padang (sig 0,000 (<0,05).
    4. Kontribusi produktivitas kerja karyawan pada PT.LMKP Padang ditunjukan dengan nilai *Adjust R Square* sebesar 0,799, hal ini berarti besarnya Pengaruh faktor keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.LMKP Padang sebesar 79,9% sedangkan sisanya 20,1% dipengaruhi oleh variabel lain seperti insentif, gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian maka dapat disarankan penelitian ini sebagai berikut :

* + - 1. Hasil penelitian memperlihatkan kesehatan kerja memberikan kontribusi terhadap produktivitas kerja karyawan, oleh sebab itu sebaiknya perusahaan memperhatikan kesehatan kerja dalam karyawan agar kinerja karyawan yang optimal tercapai.
      2. Hasil penelitian memperlihatkan keselamatan kerja oleh sebab itu sebaiknya perusahaan memperhatkan keselamtan kerja karyawan dalam bekerja seperti menfasilitasi kantor dengan security.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto. 2010. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta.Rieneka Cipta

Ghozali, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan SPSS.*Semarang: Universitas Diponegoro.

Hasibuan, Malayu S.P. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Husni, Lalu. 2015. *Hukum Ketenagakerjaan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT.Raja Grafindo.

Idris. 2014. *Analisis Data Kuantitatif*. UNP Padang.

Mangkunegara. 2015. *Perilaku dan Budaya Organisasi.* Rafika Aditama. Bandung.

Manullang, Sendjun H. 2010. Pokok-pokok Hukum Ketenaga kerjaan Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.

Mas’ud. 2013. *Survei Diagnosis Organisasi Konsep dan Aplikasi*. Jakarta. Erlangga.

Ramli, Soehatman, 2010. *Sistim Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 1800,* Jakarta : Dian Rakyat.

Simanjuntak , Payaman J, 2011 *Manajemen Hubungan Industrial Serikat Pekerja Perusahaan dan Pemerintah,* Jakarta : Lembaga Penerbit FEUI.

Sinunga. 2013. Muchdarsyah. 2013. *Produktivitas apa dan Bagaimana*. Jakarata: Bumi Aksara

Sedarmayanti. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung : Mandar Maju

Scmidt dan Kochan. 2010. Manajemen Alih Bahasa : cWihelmus. W. Bakowantun, Jakarta : Intermedia.

Sholihah, Q. dan Kuncoro, W, 2014.Keselamatan Keselamatan Kerja.Penerbit Kedokteran (EGC). Jakarta.

Swasto, Bambang. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang : UB Press

Suma’mur. 2012. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: CV Haji Masagung.

Sutrisno, Edy. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 1. Cetakan Keempat. Prenada Media Group. Jakarta.

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: CV. Alfabeta

Umar. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Bandung; Alphabeta

Wirawan. 2013. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusis*. Teori, Aplikasi, dan Penelitian. Salemba Empat. Jakarta.